

JADWAL

Table with 2 columns: Event/Type and Date. Rows include Tanggal Efektif, Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Tanggal Penutupan, Tanggal Distribusi, and Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM

Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Penawaran Umum.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan

Table showing financial data for PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. Columns include Keterangan, Jumlah Saham, and Nominal Rp50,- per saham.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portfelio Perseroan atau sebanyak 20% (dua puluh persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.000.000.000 (tiga miliar) saham.

1. PT Multi Hanna Sieringtama Sejahtera sebanyak 2.947.500.000 (dua miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham;

2. Shahabuddin sebanyak 49.500.000 (empat puluh sembilan juta lima ratus ribu) lembar saham;

3. Vahmi sebanyak 3.000.000 (tiga juta) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-02162/BEI/PP202-2024 tanggal 27 Februari 2024.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyiapan Penerimaan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk diizinkan sebagai calon pembeli sekuritasnya sampai dengan 9 (delapan) bulan setelah Penerimaan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Penerimaan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. PT Multi Hanna Sieringtama Sejahtera, 2.947.500.000 (dua miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023;

2. Shahabuddin, 49.500.000 (empat puluh sembilan juta lima ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023;

3. Vahmi, 3.000.000 (tiga juta) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh Peraturan OJK No. 8/2017.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 10 November 2023 bahwa pengendali Perseroan dalam kelompok terorganisasi yaitu Shahabuddin dan Alwi menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Penerimaan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

RENCANA PENGGUNAAN SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-nekara efektif, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 97,90% (sembilan puluh tujuh koma sembilan puluh persen) untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekitar 60,32% (enam puluh koma tiga puluh persen) digunakan untuk capex di rencana pabrik baru Perseroan di Lamongan, Jawa Timur terdiri dari:

1) Sekitar 50,15% (lima puluh delapan koma sepuluh persen) digunakan untuk pembangunan kantor dan pabrik di Lamongan yang rencananya akan dibangun oleh pihak ketiga. Pembangunan kantor dan pabrik dilakukan 1 bulan sejak proses Perizinan selesai dan direncanakan dapat digunakan untuk kegiatan secara penuh pada quarter 1 tahun 2025. Sejak proses perizinan selesai dimana saat ini Perseroan sedang melakukan pengurusan PKPKR dan proses balik nama dari tanah yang akan dibangun pabrik dan kantor tersebut.

2) Sekitar 7,76% (tujuh koma tujuh enam persen) digunakan untuk pembelian kendaraan sebanyak 9 (satu) unit diantaranya 5 unit Fuso, 2 unit advance dan 2 unit dump truck yang akan dibeli dari pihak ketiga. Kendaraan ini digunakan untuk menunjang kinerja Perseroan dalam sektor pengangkutan dan operasi Perseroan. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima.

3) Sekitar 0,61% (nol koma enam satu persen) digunakan untuk peralatan kantor yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%.

4) Sekitar 15,54% (lima belas koma lima empat persen) digunakan untuk pembelian peralatan pabrik yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%.

5) Sekitar 18,99% (delapan belas koma sembilan sembilan persen) digunakan untuk pembelian mesin dan penunjang yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%.

b. Sekitar 39,68% (tiga puluh sembilan koma enam delapan persen) digunakan untuk pembelian capex di luar rencana pabrik baru.

1) Sekitar 38,70% (tiga puluh delapan koma tiga puluh persen) digunakan untuk pembelian kendaraan sebanyak 15 unit truck dirtanjan 6 unit truck wing box, 5 unit dump truck, 2 unit Fuso, 1 unit Amn Rofl yang akan dibeli dari pihak ketiga. Kendaraan ini digunakan untuk menunjang kinerja Perusahaan dalam sektor pengangkutan. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima.

2) Sekitar 61,30% (enam puluh satu koma tiga puluh persen) digunakan untuk peralatan mesin yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima.

2. Sisanya digunakan untuk modal kerja (working capital), yaitu penambahan persediaan bahan bakul dan biaya operasional. Adapun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

Sehubungan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum di atas:

1) Bahwa terhadap bidang tanah yang berlokasi di Kabupaten Lamongan dan akan digunakan sebagai kantor dan pabrik, sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Pitu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

a) Terhadap Akta Iktan Jual Beli Nomor 09 tanggal 21 Desember 2023, atas bidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 324 telah dilakukan turunan waris berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 800 atas nama Ahi Waris Heter Sutono, Ida Riyanti, Toni Wibisono, Rita Anggritani, Indrianti, Praseno, Mudyanto, Silu Muryadi dan Suhyoko dan telah diukur sebagaimana tertuang dalam Surat Ukur No. 131/Bregkok/2023 tanggal 08 November 2023. Selanjutnya atas bidang tanah tersebut akan di proses penunahan hak menjadi Hak Guna Bangunan dan peralihan hak atas tanah berdasarkan Akta Jual Beli kepada Perseroan setelah pengurusan PKPKR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.

b) terhadap Akta Iktan Jual Beli Nomor 01 tanggal 03 Januari 2024, atas bidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 74, saat ini masih dalam proses balik nama Ahi Waris di Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan.

c) terhadap Akta Iktan Jual Beli Nomor 09 tanggal 03 Januari 2024, Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 11 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini petya bidang-tanah dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 3,204 m2;

d) terhadap Akta Iktan Jual Beli Nomor 03 tanggal 03 Januari 2024, Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 05 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini petya bidang-tanah dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 2,837 m2;

e) terhadap Akta Iktan Jual Beli Nomor 08 tanggal 03 Januari 2024, Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 08 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini petya bidang-tanah dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 2,224 m2.

2) Bahwa terhadap ketentuan huruf b diatas, setelah proses sertifikasi atas nama Ahi Waris, akan dilakukannya proses penunahan hak menjadi Hak Guna Bangunan dan peralihan hak atas tanah berdasarkan Akta Jual Beli kepada Perseroan setelah pengurusan PKPKR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.

3) Bahwa terhadap ketentuan huruf c, d dan e diatas, Perseroan akan menindaklanjuti dengan mengajukan proses administrasi pendaftaran melalui Surat Keterangan Hak Guna Bangunan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan setelah PKPKR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.

4) Bahwa sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Pitu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, terhadap akta salinan Iktan Jual Beli dan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah atas bidang-tanah yang dimiliki oleh Ahi Waris Masei saat ini masih dalam proses, bilamana telah selesai dalam waktu 1 bulan sejak tanggal surat keterangan ini segera diserahkan seluruh akt salinannya kepada yang berhak yakni Perseroan.

5) Lebih lanjut, terhadap ketentuan pada angka 1 huruf a, b, c, d dan e serta bidang-tanah tanah yang dimiliki oleh Ahi Waris Masei, Perseroan telah membayar lunas seluruh transaksi jual beli bidang tanah tersebut, dimana sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembekuan Runtutan Hak Rapat Pungutan Pajak Mahkota Agung Tahun 2016 Sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagi Pengadilan, pada angka 7 disebutkan bahwa "peralihan hak atas tanah berdasarkan Penjanjian Pengikatan Jual Beli (PJJB) secara hukum juga tidak memerlukan pembayaran lunas harga tanah serta telah menguasai objek jual beli dan dilakukan dengan ikhtak baik". Sehingga berdasarkan transaksi jual beli bidang tanah tersebut telah diakui dan transaksi jual beli bidang tanah tersebut di pengalihan telah diakui hak atas tanah.

6) Lebih lanjut, terhadap PKPKR yang menjadi persyaratan dalam pengurusan administrasi bidang-tanah tanah diatas, Perseroan telah mengajukan registrasi PKPKR kepada Dinas terkait di Kabupaten Lamongan, hal tersebut di dukung dengan Surat Keterangan Dalam Proses PKPKR Nomor: 640132/41.105/2024 tanggal 06 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Tata Ruang dan Bina Konstruksi Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kabupaten Lamongan.

7) Terhadap kesesuaian tata ruang atas bidang-tanah-tanah diatas, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

a) Bahwa sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2039 ("Perda No. 3 Tahun 2020"), pada Pasal 41 ayat (2) disebutkan bahwa "Kawasan Perumahan Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, seluas kurang lebih 7.419 (tujuh ribu empat ratus sembilan belas hektar) berada di:

b. Kecamatan Brondong;

c. ..."

ketentuan umum pasal 83 huruf (a) Perda No. 3 tahun 2020, disebutkan bahwa "ketentuan umum Peraturan zonasi Kawasan Perumahan Industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (3) huruf a, meliputi:

a. dipinjam pengembalian industri dan fasilitas penunjang industri dan sarana penunjang lainnya meliputi IPLD dan fasilitas pengelolaan limbah B3"

Serta merujuk pada ketentuan Pasal 25 Perda No. 3 tahun 2020, disebutkan bahwa "Sistem Perumahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (3) huruf a, meliputi:

a. tempat penyiapan dan pengelolaan Limbah B3 kegiatan penghasil di lokasi yang menghasilkan limbah B3; dan

b. tempat pengelolaan dan penimbunan akhir Limbah B3 berada di Kecamatan Brondong"

b) Bahwa sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Pitu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, menjelaskan bahwa seluruh bidang-bidang tanah yang telah di beli oleh Perseroan berada di Kecamatan Brondong.

c) Selanjutnya, tanah-tanah yang akan digunakan oleh Perseroan diperuntukkan untuk Kawasan Perumahan Industri dan merupakan lokasi Sistem Pengelolaan Limbah B3 sebagaimana dimaksud dalam Perda No. 3 Tahun 2020 sesuai dengan kesesuaian tata ruang Kabupaten Lamongan.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DITERBITKAN DI KORAN MEDIA INDONESIA TANGGAL 19 MARET 2024.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI BUKAN TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT MULTI HANNA KREASINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT MULTI HANNA KREASINDO TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak dalam bidang Pengelolaan (treatment) Limbah Bahaya Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3 serta Perdagangan Bahan Berbahaya Macam Barang

Berkedudukan di Kota Bekasi

Kantor Pusat

Jl. Raya Narogong Km 12, Pangkalan II No. 23, Cikivul Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17152

Telepon: +62 21 8250196

Fax: +62 21 82601939

Website: www.multhanna.co.id

Email: corporate.secretary@multhanna.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Penawaran Umum Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portfelio) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfelio Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan seadajar dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERATURAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF TF KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 01 April 2024

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Jojocito Adhi Pita, CPA & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Ryoan Fiter CA, PRAK (NRP. 1573).

Laporan Posisi Keuangan

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include ASET, TOTAL ASET LANCAR, TOTAL ASET TIDAK LANCAR, and TOTAL ASET.

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include LIABILITAS, TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK, TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG, TOTAL LIABILITAS, and TOTAL EKUITAS.

Catatan: *) disajikan kembali

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table with 7 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, 2019, and 2018. Rows include Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Laba Kotor, Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan, and Penghasilan Lain.

Rasio-Rasio Penting

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include Profitabilitas (%), Laba Bersih terhadap Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset, Laba Bersih terhadap Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas, Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Pendapatan, Laba Bersih per Saham Dasar, and Laba Bersih per Saham Dasar.

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include Solvabilitas (x), Laba Bersih terhadap Aset, Laba Bersih terhadap Ekuitas, Rasio DSCR**, and Rasio ICR**.

Likuiditas (x)

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek, Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek, and Pertumbuhan (%).

Table with 6 columns: Keterangan, 30 September 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019. Rows include Penjualan, Laba Bersih, Laba (Rugi) Usaha, Aset, and Liabilitas.

Keterangan: *) EBITDA = Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization

** ICR = Interest Coverage Ratio

*** DSCR = Debt Service Coverage Ratio, CPLTD = Current Portion Long Term Debt

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pendapatan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp108.033.224,20,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp12.862.650.906,- atau sebesar 13,31% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp95.320.573.296,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp132.190.901.533,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp35.149.343.761,- atau sebesar 36,22% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp97.041.557.772,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp97.041.557.772,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp 35.773.653.713,- atau sebesar 58,28% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp61.310.904.059,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2021.

b) Beban Pokok Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp44.554.989.189,- dimana terdapat penurunan beban Pokok Pendapatan sebesar Rp7.078.070.398,- atau sebesar 4,46% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp48.633.659.587,-. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan harga pembelian bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.496.909.946,- dimana terdapat peningkatan beban Pokok Pendapatan sebesar Rp25.221.009.646,- atau sebesar 61,10% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.275.900.300,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi/pengangkutan untuk penjemputan limbah dari customer.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.459.878.831,- atau sebesar 228,83% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan sebesar Rp25.221.009.646,- atau sebesar 61,10% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.275.900.300,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi/pengangkutan untuk penjemputan limbah dari customer dan biaya produksi seiring dengan meningkatnya jumlah produksi barang jadi yang berupa input.

c) Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Lab Kotor Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp63.448.235.013,- dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp17.761.231.303,- atau sebesar 30,32% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp48.686.913.709,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Lab Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp63.448.235.013,- atau sebesar 101,21% bila dibandingkan dengan Laba Kotor sebesar Rp31.915.229.155,- atau sebesar 101,21% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp31.915.229.155,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Lab Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.448.235.013,- atau sebesar 52,46% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.035.003.759,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

d) Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Lab Bersih Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp19.896.245.824,- dimana terdapat peningkatan Laba Bersih sebesar Rp3.912.596.999,- atau sebesar 5,56% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp15.983.646.825,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Lab Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.896.245.824,- atau sebesar 228,83% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan sebesar Rp25.221.009.646,- atau sebesar 61,10% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.275.900.300,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi/pengangkutan untuk penjemputan limbah dari customer dan biaya produksi seiring dengan meningkatnya jumlah produksi barang jadi yang berupa input.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Lab Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.896.245.824,- atau sebesar 101,21% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan sebesar Rp31.915.229.155,- atau sebesar 101,21% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp31.915.229.155,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

e) Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp127.313.966.889,- atau sebesar 814,80% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp15.577.772,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp127.313.966.889,-

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022	2022 ¹	2021 ¹	2020 ¹
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23.870.644.422	35.097.716.555	47.158.234.738	23.870.485.475	8.176.115.430
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11.143.849.955)	(15.929.996.312)	(19.982.450.055)	(18.206.725.464)	(10.411.193.329)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.445.679.645)	(20.235.895.430)	(19.522.747.492)	12.910.654.411	986.531.006
KEMAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	11.281.514.822	(1.668.175.187)	7.653.037.191	18.274.514.422	(1.248.546.893)
KAS DAN SETARA KAS	29.269.133.503	21.616.096.312	21.616.096.312	3.341.481.890	4.590.022.783
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	40.550.248.325	20.547.921.125	29.269.133.503	21.616.096.312	3.341.481.890
PADA AKHIR TAHUN	40.550.248.325	20.547.921.125	29.269.133.503	21.616.096.312	3.341.481.890

Catatan:
*) diulangi kembali

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp23.870.644.422, dimana terdapat kenaikan sebesar Rp11.227.072.133, atau sebesar 31,99%, bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp35.097.716.555. Penurunan ini terutama disebabkan karena kenaikan pembayaran pajak badan tahunan 2022 dan pajak PPh 22, PPh 23 dan PPh 25 dimana diungkap pada periode berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.588.234.738, dimana terdapat kenaikan sebesar Rp23.487.749.263, atau sebesar 99,23%, bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.870.485.475. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.588.234.738, dimana terdapat kenaikan sebesar Rp23.487.749.263, atau sebesar 99,23%, bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.870.485.475. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar (Rp11.143.849.955), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4.786.146.357, atau sebesar 30,04% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar (Rp15.929.996.312). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap Perseroan dan uang muka atas pembelian tanah di Lamongan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp19.982.450.055), dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.775.724.591, atau sebesar 9,75% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp17.725.464,41). Kenaikan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp12.910.654.411), dimana terdapat kenaikan sebesar Rp18.274.514.422, atau sebesar 141,58%, bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Kegiatan Usaha Perusahaan:

- 52105-Aktivitas Penyimpanan B3
- 52292-Aktivitas Ekspedisi Mutan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMK/KEAD)
- 24320-Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja
- 38301-Pemulihan Material Barang Logam
- 38302-Pemulihan Material Barang Non Logam
- 74909-Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya YTDL
- 39000-Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

B. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEORAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Vahmi
 Komisaris Independen : Oding Hirawan Masdari

Direksi
 Direktur Utama : Shahabuddin
 Direktur : Ahiwalid

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)
 Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 39/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028/MH/KSK-DIR/XX/2023 tanggal 9 November 2023, Perseroan telah menunjuk Ahi Walibeg sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 59/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 026/MH/KSK-DIR/XX/2023 tanggal 9 November 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 Ketua : Oding Hirawan Masdari – Komisaris Independen
 Anggota : Francis Yuliantari
 Anggota : Ilma Nur Fauziah

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/MH/KSK-DIR/XX/2023 tanggal 9 November 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 30 September 2023, karyawan tetap Perseroan berjumlah 20 orang (tidak termasuk direksi).

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. Umum

PT Muli Hanna Kreasindo (Perseroan) berdiri pada tanggal 23 September 2004, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan limbah B3 dan non B3 yang telah mendapat perizinan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan juga telah mendapatkan AMDAL pada tanggal 21 Februari 2007 dari terbitnya Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang "Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemamfaatan Limbah Logam (B3 dan Non B3) dan Pengumpulan Minyak Pelumas bekas dan Limbah Non B3". Perseroan mengembangkan bisnis menjadi industri pengangkutan, pemrosesan, pengolahan dan pemamfaatan.

Kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan upaya pemerintah pusat khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kota Bekasi dalam mengatasi dampak negatif limbah terdapat lingkungan akibat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) melalui penerapan 3R yaitu: Reuse, Recycling, Recovery.

Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas pengolah limbah industri dengan instalasi Waste Water Treatment Plant (WWTP) sendiri guna menjaga air buangan dari hasil proses agar selalu bersih dan diwajah ambang baku mutu lingkungan. Perseroan juga dilengkapi fasilitas incenerator untuk pengolah limbah medis infeksius, sehingga pengolahan limbah medis dari rumah sakit, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan dapat terlayani.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

VISION
 Menjadi Perusahaan global yang berwawasan lingkungan dalam usaha Pengelolaan limbah industri.

MISI
 Berupaya memberikan kontribusi kepada stakeholder (Masyarakat, Pemerintah, Customer, Vendor, Employee) dalam pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan sosial.

2. Proses Bisnis Perseroan

Berikut merupakan alur proses bisnis Perseroan:



Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat meminimalkan antara kebijakan perekonomian dan lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam eraera menuju peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Perintah Pemenuhan Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki izin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Ke depannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirim limbah –